

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Korosi retak tegang terhadap potensial elektrokimia (daerah yang diarsir).	9
3.2. Diagram pertumbuhan retak dan tingkat faktor intensitas tegangan.	10
3.3. Skema diagram dari fenomena baja stainless sensitisasi	12
3.4. Langkah-langkah lapisan pasif pecah	13
3.5. Diagram korosi goresan pecah (a) korosi goresan, (b) korosi celah.	14
3.6. Skema diagram dari teori adsorpsi.....	15
3.7. Pola khas retak dan transgranular	17
3.8. Karakteristik perpatahan getas- liat.....	17
3.9. Korosi retak intergranular.....	18
4.1. Diagram aliran eksperimen	20
4.2. Aparatus alat uji korosi retak tegang ASTM G-36	21
4.1. Strukturmikro baut AISI 304SS sebelum diberi beban torsi.....	23
4.2. Strukturmikro baut AISI 304SS setelah diberi beban torsi	23
4.3. Morfologi permukaan kepala baut setelah pembebanan torsi 60 Nm.....	24
4.4. EDS analisis pada permukaan kepala baut setelah beban torsi 60 Nm.....	24
4.5. SEM morfologi permukaan kepala baut setelah diuji korosi selama 3 hari tanpa beban torsi	25
4.6. SEM morfologi permukaan kepala baut setelah diuji korosi selama 1 hari dengan beban torsi 70 Nm	25

4.7. Mikrostruktur permukaan baut yang menunjukkan (a) retak transgranular bercabang tanpa beban torsi dan (b) intergranular dengan beban torsi 50 Nm pada specimen yang direndam 3 hari.....	26
4.8. EDS analisis pada penampang patahan spesimen yang diuji korosi selama 3 hari dengan beban torsi 50 Nm	27
4.9. XRD patterns penampang atas kepala baut yang diuji korosi selama 3 hari dengan beban torsi 50 Nm	28